

DAFTAR PUSTAKA

1. Mukaromah A H, Yusrin. Pengaruh lama waktu simpan pada suhu ruang (27-29°C) terhadap kadar zat organik pada air minum isi ulang. Prosiding seminar nasional unimus; 2010: 50.
2. Rahayu A. Deteksi adanya bakteri pada air minum dalam galon. Jurnal ilmiah kedokteran universitas wijaya kusuma Surabaya. Januari 2010; 2(1): 23-25.
3. Irianto, Koes., 2014 Bakteriologi Medis, Mikologi Medis, dan Virologi Medis, Alfabeta; Bandung.
4. Departemen Kesehatan Republik Indonesia. 2013. Pedoman dan Pengawasan Hygiene Sanitasi Depot Air Minum. Jakarta.
5. Menteri Kesehatan, Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 492/Menkes/PER/IV/2010 tentang persyaratan kualitas air minum.2010.
6. Menteri Kesehatan, Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 736/MENKES/PER/VI/2010 tentang tata laksana pengawasan kualitas air minum.2010.
7. UNICEF Indonesia. Ringkasan kajian : air bersih, sanitasi dan kebersihan. 2012.
8. Bappenas, Laporan pencapaian tujuan pembangunan millennium di Indonesia. 2011. Jakarta : Kementerian perencanaan pembangunan nasional. Hal 93-95.

9. Menteri perindustrian dan perdagangan. Keputusan menteri perindustrian dan perdagangan republik Indonesia No.651/MPP/Kep/10/2004 tentang persyaratan teknis depot air minum dan perdagangannya. 2004.
10. Departemen kesehatan RI. Pedoman pelaksanaan penyelenggaraan hygiene sanitasi depot air minum. 2008. Depkes RI. Jakarta.
11. Athena, Sukar. Kandungan Bakteri Total Coli dan Escherichia coli fecal coli air minum dari depot air minum isi ulang di Jakarta, Tangerang, dan Bekasi.
12. Buletin Penelitian Kesehatan, 2004; 32(3): 135-143.
13. Suprihatin, Bambang, Retno A. Higiene sanitasi Depot Air Minum Isi Ulang di Kecamatan Tanjung Redep, Kabupaten Berau, Kalimantan Timur. Jurnal Kesehatan Lingkungan. 2008;4:45-48.
14. Sutrisno, Totok C, Suciastuti E. Teknologi penyediaan air bersih. 2010. Jakarta : Rineka Cipta. Hal : 51.
15. Slamet. Kesehatan Lingkungan. 2004. Yogyakarta : Gajah Mada University Press. Hal : 134-38.
16. Chandra, B. Pengantar Kesehatan Lingkungan. 2007. Jakarta : EGC. Hal :55-59.
17. Soemirat. Kesehatan Lingkungan. 2009. Yogyakarta : Gajah Mada University Press. Hal : 27-31.

18. Deputi Pengembangan Kawasan. Buku Panduan Penanganan lingkungan perumahan dan permukiman kumuh berbasis kawasan TA. 2012. Jakarta : Kementrian Perumahan Rakyat Republik Indonesia.
19. Amri,Nurmaida. Karateristik Lingkungan Permukiman Kumuh Tepian Sungai Kecamatan Lolaka, Sulawesi Tenggara. 2013. Jurnal Jupiter Volume XII No.1
20. Kusnaedi. Pengolahan air gambut dan air kotor untuk air minum. Jakarta: Penebar Swadaya, 2006.
21. Madigan, Michel T. Martinko, John M. Brock Biology of Microorganisms. 11th ed. Pearson Prentice Hall, 2006.
22. Afif F, Erly, Endrinaldi. Identifikasi Bakteri Escherichia coli pada Air Minum Isi Ulang yang Diproduksi Depot Air Minum Isi Ulang di Kecamatan Padang Selatan. Jurnal Kesehatan Andalas, 2015
23. Leclerc, H., Annick Morreau. Microbiological safety of natural mineral water. Prancis: FEMS Microbiology Reviews, 2002